

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data dalam suatu keadaan alamiah dengan tujuan untuk menginterpretasikan kenyataan yang terjadi, dimana peneliti merupakan sebagai sarana utama.¹ Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menggunakan informasi deskripsi berbentuk pertanyaan, percakapan, dan tindakan orang yang diteliti. Melalui proses penalaran induktif, adalah mungkin untuk menangkap realitas melalui penelitian ini.²

Penelitian ini akan mengamati secara langsung bagaimana bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an sehingga peneliti bisa terlaksana sejalan dengan apa yang diinginkan peneliti sehingga pada akhirnya akan diuraikan mengenai fakta terkini. Metode yang dijalankan ialah metode deskriptif kualitatif atau metode untuk memperoleh informasi secara detail atau sejalan dengan yang ada.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif memerlukan tempat yang menjadi latar belakang ilmiah yang memberikan dasar pemahaman atau gambaran yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian dilakukan di MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian ini didasarkan pada integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, karena TPQ masih jarang diterapkan di MTs salah satu Madrasah yang menerapkan TPQ yaitu di MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati dan banyak yang lulusan dari MTs tertinggal dan fasil dalam membaca Al-Qur'an.

2. Waktu Penelitian

Berlangsungnya penelitian ini diawali dengan penelitian pendahuluan pada tanggal 30 Oktober 2021, dan penelitian dilakukan pada bulan Maret–April 2022. Aktivitas yang

¹ Albi Anggita & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*, 4. <http://ppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>.

dijalankan yaitu kodifikasi informasi mengenai media dan pengamatan terhadap fenomena yang terlihat untuk selanjutnya dianalisa hasilnya, yang telah dikumpulkan melalui penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subyek adalah orang atau benda yang melakukan tindakan atau yang dideskripsikan.³ Subyek penelitian adalah orang yang merespon terhadap perlakuan yang ditujukan kepadanya. Penelitian kualitatif memberikan istilah informan terhadap subyek penelitian yang maknanya manusia atau apapun yang memberikan data mengenai fenomena yang ingin dianalisa mengenai penelitian yang dijalankan.⁴

Terdapat kriteria mengenai subyek penelitian yang dijalankan, yaitu:

1. Terdaftar sebagai Masyarakat TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.
2. Kepala MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.
3. Ustadz dan Ustadzah TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.

D. Sumber Data

Data penelitian akan diperoleh melalui kodifikasi data yang dijalankan peneliti. Sumber yang hendak memberikan data berkenaan dengan penelitian dibagi menjadi dua bentuk yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan informasi ini dengan khusus demi memberikan jawaban pertanyaan mengenai penelitian yang dijalankan.⁵ Sumber yang didapatkan yaitu dari Kepala MTs Manbaul Ulum, Ustadz dan Ustadzah TPQ, dan siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati. Sumber data yang ditentukan akan menginformasikan bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman

³ Anugrah Ayu Sandari, "Subjek adalah Pelaku dalam Klimat, Ketahui Fungsi, Ciri, dan Jenis," 11 Oktober 2021, <http://m.liputan6.com/hot/read/4680947/sumbyek-adalah-pelaku-dalam-kalimat-ketahui-fungsi-ciri-dan-jenisnya?page=2>.

⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁵ Ruspiyono, *Akuntasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 48.

Pati, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran TPQ pada siswa Manbaul Ulum Sinoman Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder dimaknai dengan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau dengan perantara.⁶ Data sekunder pada penelitian ini dikodifikasi dari internet yaitu facebook dan juga google berkenaan dengan tema kajian. Data ini menginformasikan dan juga menguatkan informasi berkenaan dengan integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati

E. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan strategis pada permulaan penelitian, dimana hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh informasi. Penelitian tidak mungkin bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan kecuali mereka terbiasa dengan teknik pengumpulan data. Ada beberapa teknik yang dijalankan peneliti yaitu dengan beragam teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam pandangan Nasution menjadi dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Ilmuan menjalankan pekerjaannya didasarkan pada informasi atau fakta tentang dunia nyata yang didapatkan dengan pengamatan. Marshall menjelaskan "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷

Peneliti akan mengamati langsung realitas di lokasi penelitian yaitu berkenaan bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran TPQ pada siswa Manbaul Ulum Sinoman Pati.

⁶ Ruspiyono, *Akuntansi Keperilakuan*, 48.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang memiliki tujuan tertentu dan dijalankan oleh dua atau lebih orang yang berperan sebagai narasumber atau pemberi informasi dan pewawancara atau pen mencari informasi. Pedoman wawancara terbagi kedalam dua bentuk yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yang dilakukan sebagai pendekatan kodifikasi informasi dimana setiap responden ditanya dengan pertanyaan seragam dan hasilnya dicatat.
- b. Wawancara tidak terstruktur, dilakukan tanpa menggunakan standar wawancara yang telah disusun secara cermat mengenai apa yang akan diamati selama pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur atau terbuka melakukan pengumpulan data dimana para subyeknya mengetahui sejak awal bahwa mereka akan diwawancarai dan memahami tujuan wawancara. Ketika melakukan observasi peneliti akan mendengarkan dan mencatat informasi penting dari informan.⁸ Adapun subjek wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah, untuk mendapatkan informasi mengenai profil TPQ dan integrasi TPQ dan MTs.
- 2) Ustadz dan Ustadzah TPQ, untuk memperoleh informasi tentang bentuk, sistem pembelajaran TPQ Manbaul Ulum, dan meode yang digunakan di TPQ Manbaul Ulum. Peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitaian untuk melakukan pengamatan terhadap siswa dan ikut dalam proses kegiatan TPQ sebagai partisipasi untuk mendapatkan data penelitian yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan pariwisata yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa gambar, karya terkenal, tulisan manusia dan melengkapi teknik kodifikasi data yang lain.⁹ Teknik observasi dan wawancara menjadi lebih valid ketika dibarengi dengan bukti foto dan transkrip wawancara dan observasi.

Penelitian ini akan memposisikan dokumentasi untuk melengkapi informasi yang sudah didapatkan. Dokumen tersebut berbentuk:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 108-109.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 124.

- a. Sejarah singkat berdirinya TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.
- b. Visi, Misi dan tujuan TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.
- c. Letak geografis TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.
- d. Keadaan TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.
- e. Stuktur kepengurusan TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.
- f. Dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati. Peneliti dapat mengumpulkan data untuk penelitian melalui dokumentasi dimana peneliti bisa didapatkan melalui pengambilan foto saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran TPQ, pengambilan foto bukti atau media kegiatan TPQ, dan juga pengambilan foto data-data siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik untuk menentukan keahlian data. Triangulasi pada uji kredibilitas yakni memeriksa data melalui beragam sumber yang berbeda dengan beragam metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi terbagi kedalam tiga bentuk berupa waktu, teknik dan sumber.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua model yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas informasi yang dijalankan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang berlainan.¹¹ Wawancara dijalankan dengan beragam narasumber antara lain kepala Madrasah Tsanawiyah, Ustadz dan Ustadzah TPQ, dan siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas informasi yang dijalankan melalui metode pemeriksaan informasi dari sumber yang serupa namun melalui menggunakan teknik yang berlainan.¹² Contohnya peneliti mendapatkan data dari proses wawancara dengan kepada kepala MTs, Ustadz dan Ustadzah TPQ. Data berdasarkan wawancara kemudian diperiksa kembali dengan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan TPQ

¹⁰ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 103.

¹¹ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, 104.

¹² Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, 105.

guna untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dan juga data dokumentasi yang diperoleh dari MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dijalankan dalam aktivitas kodifikasi informasi dan juga saat informasi sudah terkodifikasi. Ketika wawancara dilakukan, peneliti sudah menganalisa jawaban yang diberikan oleh informan. Jika jawaban pertanyaan dirasa kurang memadai setelah dilakukan analisis, peneliti akan bertanya sampai data yang diinginkan didapatkan. Analisa data kualitatif memiliki beberapa langkah yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Kegiatan yang paling penting dari setiap penelitian yaitu pengumpulan data. Kuesioner atau tes tertutup biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Data ini kemudian dianalisa secara statistik. Informasi pada penelitian kualitatif didapatkan dengan menggunakan wawancara mendalam, pengamatan dan kodifikasi dokumen atau triangulasi. Tahapan pertama dilakukan dengan memeriksa seluruh keadaan obyek atau sosial yang diteliti. Dengan cara ini, peneliti mendapatkan informasi yang bervariasi dan banyak. Data yang didapat ketika peneliti observasi, wawancara dan dokumtasi TPQ yang didapatkan dari lokasi penelitian kemudian dikumpulkan menjadi satu oleh peneliti.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan berdasarkan penelitian lapangan jumlahnya sangat besar dan harus dicatat dengan cermat secara rinci. Sudah di jelaskan, semakin lama peneliti berada dilapangan, maka data yang didapatkan juga banyak, rumit dan kompleks. Maka dari itu dibutuhkan analisis data dengan reduksi data. Reduksi data berarti mengambil data-data yang penting, memilih hal-hal yang penting, mencari pola serta temanya. Selain itu, data yang direduksi menggambarkan secara jelas, sehingga bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lanjutan, dan ditarik kembali ketika diperlukan.¹⁴ Pada tahap ini, peneltia

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 132-133.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 134-135.

fokus pada data terkait tentang cara menerapkan konsep integrasi lembaga antara TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Informasi yang terkodefikasi ditampilkan dalam bentuk pictogram, grafik, tabel, dan pie chart atau bentuk lainnya. Dengan menyajikan informasi ini harus mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubung agar pemahaman yang mudah bisa didapatkan. Display data menjadi bagian dari analisa data.¹⁵ Penyajian data pada penelitian ini adalah mengenai bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati. Didalam penelitian ini nantinya data yang didapatkan berupa hasil bentuk-bentuk integrasi TPQ dan MTs, sistem pembelajaran TPQ dan MTs, dan metode pembelajaran TPQ Manbaul Ulum yang terkait dengan fokus penelitian kemudian data tersebut tersusun secara urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Menurut Miles dan Huberman verifikasi menjadi langkah terakhir pada penelitian kualitatif dimana verifikasi atau menarik kesimpulan ini menjadi kesimpulan awal yang disajikan dan sifatnya sementara serta memungkinkan untuk berubah ketika data valid lainnya ditemukan. Ketika kesimpulan mendapatkan dukungan data valid maka dikatakan kesimpulan yang kredibel. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk berkembang ketika peneliti terjun ke lapangan sehingga permasalahannya mungkin dijawab dan tidak.¹⁶ Peneliti telah melakukan langkah keempat yaitu menjelaskan kesimpulan dari data yang diperoleh, yaitu data dari hasil wawancara, observasi, serta mengenai yaitu cara menerapkan konsep integrasi lembaga antara TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 137.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 141-142.